

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai variabel *financial literacy, income, materialism* dan *impulsive buying* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun di Jawa Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki seseorang, maka akan semakin baik pula perilaku seseorang dalam merencanakan keuangan di hari tua.
2. *Income* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang maka semakin tinggi pula kesadaran perilaku seseorang dalam merencanakan dana pensiun.
3. *Materialisme* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap materialisme yang dimiliki, semakin buruk seseorang untuk merencanakan dana pensiun.
4. *Impulsive buying* memediasi secara parsial pengaruh *materialism* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat materialisme individu maka semakin besar pula perilaku *impulsive buying*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Pada nilai *R-squared* (R^2) variabel perencanaan dana pensiun masih menunjukkan model moderate sebesar 31%.
2. Peneliti tidak bisa mendampingi semua responden dalam mengisi kuesioner sehingga memungkinkan akan terjadi perbedaan dalam memaknai pernyataan di kuesioner.
3. Keterbatasan waktu ketika mengumpulkan kuesioner dari responden karena adanya responden yang kurang lengkap dalam pengisian.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel selain *financial literacy*, *income*, *materialism*, dan *impulsive buying* agar nilai *R square* yang dihasilkan dapat lebih tinggi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan kuesioner secara online maupun penyebaran secara langsung, dapat memperluas lingkup wilayah penelitian, dan dapat meratakan jumlah wilayah penyebaran responden pada masing-masing wilayah.

Bagi masyarakat

1. Masyarakat diharapkan dapat merencanakan keuangan di hari tua dengan cara meningkatkan *financial literacy* agar dapat lebih bijak dalam mengelola dan pengambilan keputusan keuangan.
2. Masyarakat diharapkan dapat merencanakan keuangan hari tua dengan mampu mengelola pendapatan yang dimiliki sehingga kesejahteraan dihari tua dapat terjamin.
3. Masyarakat diharapkan agar tidak materialistik atau berlebihan dalam membeli sebuah barang/produk, agar hal tersebut tidak menjadikan sebuah kebiasaan yang akan mengakibatkan buruknya dalam mengatur perencanaan dana pensiunnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Hasanuddin, dkk. (2017). *The Urban Middle-Class Millenials Indonesia : Financial and Online Behavior*. Jakarta : PT Alvara Strategi Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, Adele & Flore. (2011). *An Internationally Comparable Survey Of Financial Literacy*. OECD Paper.
- Blackwell, R., Engel, J., Miniard, P. (1995). *Perilaku konsumen: Jilid 2*. Alih bahasa: Budijanto. Jakarta: Binarupa aksara.
- Certified Wealth Managers' Association. (2019). *What is Wealth Management?*. <https://www.cwma.or.id/> diakses pada 18 Oktober 2019.
- Chen, H & Volpe, R.P, (1998). "An Analysis of Financial Literacy Among College Students". *Financial Services Review*. Vol 7. No 2. Hal. 107-128.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). "Metode Riset Bisnis". *9th edition*, Vol. 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Cole, L. & Sherrell, D. (1995) , "Comparing Scales to Measure Compulsive Buying: an Exploration of Their Dimensionality", in NA - Advances in Consumer Research Volume 22, eds. Frank R. Kardes and Mita Sujan, Provo, UT : Association for Consumer Research, Pages: 419-427.
- Fransisca, Mulyono. (2011). "Materialisme: Penyebab dan Konsekuensi". *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar* Vol. 15 No. 2 Hal. 44-58.
- Gąsiorowska, A. (2011). "Gender as a moderator of temperamental causes of impulse buying tendency", *Journal of Customer Behaviour*, 10, pp. 119–142.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2016). *Partial Least Square* Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Howe, N., & Strauss, W. (2000). *Millennials rising: The next great generation*. New York: Vintage.
- Ida & Dwinta, Cinthia Yohana. (2010). "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12. No. 3. Hal. 131-144.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Intha Alice Muskananfola. (2013). "Pengaruh Pendapatan, Konsumsi dan Pemahaman Perencanaan Keuangan Terhadap Proporsi Tabungan Rumah Tangga Keluarga". Vol. 12. No. 3. Hal: 131-144
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, edisi 3. Jakarta: Erlangga.

- Lusardi, Annamaria dan Mitchell, S. Olivia. (2011). "Financial Literacy and Retirement Planning in The United States". *Journal of Pension Economics and Finance*. Vol. 10
- Mansor, M.F, et al. (2015). "Demographic Factors Associated with Retirement Planning: A Study of Employees in Malaysian Health Sectors". *Asian Social Science*. Vol. 11, No. 13.
- Martin, C. A. and Tulgan, B. (2002). *Managing the Generational Mix*. Amherst, MA: HRD Press.
- Margaretha, F. and Pambudhi, R. A. (2015). "TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1", 17, pp. 76–85.
- Moorthy, M. K, et al. (2012). "A study on the Retirement Planning Behavior of Working Individuals in Malaysia". *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences* April 2012, Vol. 1, No.2, Hal: 54-72
- Nasir, Mohammed. (2016). *Dana Pensiun Untuk Masa Tua dan Sejahtera*. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta
- Nye, P. & Hillyard, C. (2013). "Personal Financial Behavior: The Influence of Quantitative Literacy and Material Values", Numeracy, 6(1). doi: 10.5038/1936-4660.6.1.3.
- Pasal 1 Ayat 4 UU No. 11 Tahun 1992. Tentang Dana Pensiun. Diakses pada 12 September 2017. www.sjdih.depkeu.go.id.
- Payne, S. H., Yorgason, J. B. and Dew, J. P. 2(014). 'Spending Today or Saving for Tomorrow: The Influence of Family Financial Socialization on Financial Preparation for Retirement', *Journal of Family and Economic Issues*, 35(1), pp. 106–118.
- Perry, V.G. & Morris, M.D. (2005). "Who is in control? The role of selfperception, knowledge and income in explaining consumer financial behavior". *The journal of consumer affairs*. Vol. 39 No. 2 Hal 299-313
- Pompian, M, M. (2006) *Behavioral Finance and Wealth Management*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- PT. Bank HSBC Indonesia. (2019). Mau menikmati *crazy rich retirement?*. <https://www.hsbc.co.id/> diakses pada 18 Oktober 2019.
- Purwandi, Lilik, (2017), "Milenial Nusantara", PT Gramedia Pustaka Utama
- Richins, M.L. and Dawson, S. (1992). "A consumer values orientation for materialism and its measurement: Scale development and validation". *Journal of consumer research* Vol. 19 No. 3 Hal. 303316.
- Rook, D. W. & Gardner, M. (1993). In the Mood: Impulse buying's Affective Antecedents. *Research in Consumer Research* (vol. 6, pp. 1-28). Greenwich, CT: JAI Press

Sebastian, Yoris. (2016). "GENERASI LANGGAS MILLENIALS INDONESIA"
Jakarta : Gagasan Media.

Syofian Siregar. (2014)."Statistika Parametrik untuk penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan dan aplikasi". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tri Adi. (2017). Dana pensiun dan generasi milenial. <https://analisis.kontan.co.id/>
diakses pada 06 Oktober 2019.

Van Rooij, M.C.J., Lusardi, A. and Alessie, R. (2011), "Financial literacy and
retirement planning in the Netherlands", Journal of Economic Psychology, Vol.
32 No. 4, pp. 593608.

